PT Jurnal Cendekia Indonesia
Journal of Information Systems and Business Technology
Homepage: https://journal.jci.co.id/jisbt
Vol. 02 No. 04 (2026) Page: 794-800
E-ISSN: 3109-8886

Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad) (Studi Kasus: Mi Al-Haq)

Fais Alfi Ansyah[1], Ardijan Handijono[2]

[12]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

**Corresponding Author Email*: alfifahrezi96@gmail.com

Abstract

The creation of an online School Tuition Payment Information System (SPP) for MI Al-Haq is the main goal of this study. The SPP payment procedure, which is still done by hand, leads to a number of issues, including inadequate administration, possible recording errors, trouble retrieving payment history, and delays in informing parents or guardians. The goal of this study is to create an SPP payment information system that can enhance payment management through increased accuracy, efficiency, and transparency. Rapid Application Development (RAD) approach is used, which includes user design, construction, implementation, and requirements planning. Payment and arrears reports, SPP rates and bills, payment and verification, receipts, notifications, and user and student data management are only a few of the capabilities offered by the system. All functionalities, including login, data management, bill creation, payment verification, and report production, operate in accordance with the stated functional criteria, according to the findings of Black Box testing. Therefore, it is anticipated that the created system will enhance MI Al-Haq's SPP payment administration's effectiveness, accuracy, and transparency.

Keywords : *Web-Based School Tuition Fee Payment Information System, Rapid Application Development (RAD), MI Al-Haq.*

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah proses pembuatan Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) MI Al-Haq yang berbasis web. Pembayaran SPP yang masih dilakukan secara manual menyebabkan banyak masalah, seperti administrasi yang buruk, kesalahan pencatatan yang mungkin, kesulitan menemukan riwayat pembayaran, dan keterlambatan dalam memberikan informasi kepada wali murid. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi pembayaran SPP yang dapat meningkatkan pengelolaan pembayaran dengan meningkatkan efisiensi, efisiensi, akurasi, dan transparansi. Pengembangan aplikasi cepat (RAD) mencakup perencanaan kebutuhan, perancangan pengguna, konstruksi, dan implementasi. Sistem ini menawarkan fitur seperti laporan pembayaran dan tunggakan, tarif dan tagihan SPP, pembayaran dan verifikasi, kuitansi, notifikasi, dan fitur untuk mengelola data pengguna dan siswa. Hasil pengujian metode Black Box menunjukkan bahwa semua fitur telah berjalan sesuai dengan persyaratan fungsional. Login, administrasi data, pembuatan tagihan, verifikasi pembayaran, dan penyampaian laporan adalah semua contohnya. Akibatnya, sistem yang dirancang akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi administrasi pembayaran SPP di MI Al-Haq.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pembayaran SPP, Rapid Application Development (RAD), MI Al-Haq

A. PENDAHULUAN

Pada era komputer dan internet saat ini, kemajuan teknologi informasi telah berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya membantu pendidikan tetapi juga membantu manajemen sekolah. Berbagai tugas administrasi saat ini dilakukan oleh sistem informasi berbasis web. Ini termasuk mengelola data siswa, membayar biaya sekolah, membuat laporan keuangan, dan memberikan informasi secara terintegrasi kepada orang tua, sehingga administrasi menjadi lebih cepat, jelas, dan lebih sedikit kesalahan yang terjadi saat mengelola data secara manual.

Administrasi sekolah yang sangat penting terdiri dari pengelolaan pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). SPP adalah sumber dana sekolah yang digunakan untuk kegiatan operasional, pemeliharaan sarana dan prasarana, dan berbagai program pendidikan tambahan. Akibatnya, pengelolaan pembayaran SPP harus dilakukan secara teratur, tepat, dan terdokumentasi. Namun, banyak lembaga pendidikan masih mencatat

Diterima Redaksi: 22-08-2026 | Selesai Revisi: 29-08-2026 | Diterbitkan Online: 30-08-2026

pembayaran secara manual. Ini dilakukan dengan menggunakan buku administrasi atau aplikasi pengolah angka sederhana. Dalam hal pembayaran SPP, pencatatan manual sering menjadi masalah besar. Kesalahan pencatatan, kurangnya keamanan data, dan kesulitan melacak pembayaran siswa adalah masalah yang sering muncul. (Diandri dkk., 2025) Pencatatan membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak efektif dalam situasi ini. Sistem informasi pembayaran SPP berbasis web akan menyelesaikan berbagai masalah tersebut. Sistem ini akan memudahkan sekolah untuk mengelola data pembayaran dengan lebih baik. Siswa, orang tua, dan pihak lain yang berkepentingan harus dapat mengakses informasi pembayaran yang akurat dan terbuka.

Dengan sistem ini, data pembayaran akan aman, dan sekolah mendapatkan pningkatan kepercayaan dan kualitas layanan. (Nawu dkk., 2025). Tata kelola keuangan sekolah menjadi mudah dengan sistem pembayaran SPP berbasis web. Semua pembayaran dapat dicatat secara otomatis di dalam basis data, mencegah kehilangan catatan atau kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem dapat menghasilkan laporan pembayaran dalam waktu singkat yang dibutuhkan, yang membantu sekolah memantau dan membuat keputusan dengan data yang akurat.

Untuk membuat sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna, metode pengembangan perangkat lunak yang cepat diperlukan tanpa mengurangi kualitas sistem. (Yudi Permana dkk., 2025) Salah satu metode yang sesuai dengan penelitian adalah Rapid Application Development (RAD), yang fokus utama pada pengembangan iteratif dengan cara komunikasi aktif antara pengembang dan pengguna apabila ada perubahan kebutuhan dapat diakomodasi se-segera mungkin. Akibatnya, sistem yang dibuat lebih sesuai dengan keadaan di tempat kerja.

Metode Pengembangan Aplikasi Cepat (RAD) terdiri dari beberapa tahapan utama: perencanaan kebutuhan, perancangan bersama pengguna, proses konstruksi, dan implementasi. Selama setiap tahapan, pengguna berpartisipasi secara aktif dalam memberikan umpan balik pada rancangan sistem yang sedang dikembangkan. Metode Rapid Application Development (RAD) dianggap sesuai untuk proyek MI Al-Haq untuk membangun sistem informasi karena memungkinkan proses evaluasi dimulai lebih awal, yang memungkinkan perbaikan kesalahan atau ketidaksesuaian yang diperlukan sebelum pembangunan sistem selesai. pembayaran SPP yang memerlukan proses pengembangan yang fleksibel dan cepat.

METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat tentang sistem pembayaran SPP Yayasan MI Al-Haq. Penelitian langsung secara sistematis mengumpulkan data ini, yang menghasilkan data yang dapat diandalkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data:

a. Observasi
   Penelitian ini dilakukan secara langsung di Yayasan MI Al-Haq untuk mengamati proses pembayaran SPP saat ini. Penulis menemukan informasi tentang alur pembayaran, cara mencatat data pembayaran, dan cara membuat laporan. Selain itu, mereka menemukan masalah dengan sistem yang digunakan secara manual.

b. Wawancara
   Penulis mewawancarai Bapak Gunawan S.Pd, Kepala Sekolah MI Al-Haq. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui persyaratan sistem dan masalah proses pembayaran.

c. Studi Pustaka
   Penulis membaca banyak literatur tentang sistem informasi, pembayaran SPP, pengembangan sistem berbasis web, metode Rapid Application Development (RAD), dan topik lainnya untuk referensi dan mendukung penelitian mereka.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap ini, proses penentuan kebutuhan pada sistem pembayaran dilakukan. Berikut adalah penjelasannya:

a. Analisis Kebutuhan Fungsional
   Sistem dapat digunakan untuk mengawasi data siswa, data kelas, tagihan SPP, dan pembayaran serta melakukan pengecekan transaksi pembayaran, mencetak bukti pembayaran, menghasilkan rekapitulasi laporan pembayaran dan tunggakan.

b. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional
   Sistem dirancang agar pemakaian menjadi aman, andal, akurat, mudah digunakan, dan cepat.

Perancangan Bersama Pengguna

Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur data, basis data, alur proses sistem serta antarmuka. Berikut ini penjelasannya:

ERD (Entity Relationship Diagram)

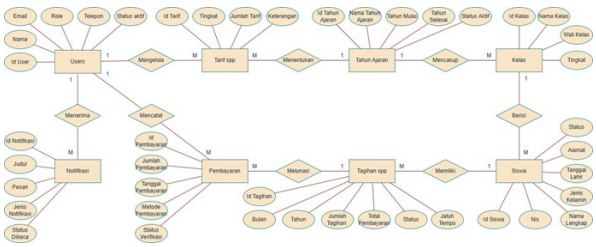

Gambar 3.1 *ERD (Entity Relationship Diagram)*

Sistem terdiri dari pengelolaan data pengguna (user), tarif SPP, tahun ajaran, kelas, siswa, tagihan SPP, pembayaran, dan peringatan, seperti yang ditunjukkan dalam ERD. Entitas Tahun Ajaran dan Tarif SPP memiliki hubungan, yang menyimpan informasi tentang ID Tahun Ajaran, Nama Tahun Ajaran, Tahun Mulai, Tahun Selesai, dan Status Aktif. Entitas Utama pengguna, yang menyimpan data seperti ID Pengguna, Nama, Email, Peran, Telepon, dan Status Aktif.

Entitas Kelas terhubung dengan entitas Tahun Ajaran, yang menyimpan informasi tentang ID Kelas, Nama Kelas, Tingkat, dan Wali Kelas. Setiap Kelas juga terhubung dengan entitas Siswa, yang menunjukkan bahwa ada banyak siswa dalam satu kelas. Entitas Siswa menyimpan

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

data seperti identitas, NIS, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, status siswa. Entitas siswa terhubung dengan entitas Tagihan SPP, yang menyimpan informasi tentang tagihan, dan setiap entitas pembayaran memiliki hubungan melunasi tagihan SPP, yang berarti setiap pembayaran yang dilakukan oleh entitas tersebut digunakan untuk melunasi tagihan SPP. Identitas pembayaran, jumlah, dan data lainnya disimpan oleh entitas pembayaran.

Selain itu, entitas pengguna juga memiliki relasi mencatat dengan entitas pembayaran, yang memungkinkan pengguna yang memiliki akses ke sistem untuk mencatat setiap transaksi pembayaran. Sementara itu, entitas notifikasi berhubungan dengan pengguna melalui relasi menerima, sehingga setiap pengguna dapat menerima notifikasi yang berisi informasi tertentu. Atributor yang disimpan oleh entitas notifikasi termasuk ID notifikasi, judul, pesan, jenis notifikasi, dan status yang dibaca.

ERD ini menunjukkan bagaimana entitas dan proses pengelolaan pembayaran SPP berinteraksi satu sama lain. Proses ini termasuk pengelolaan tarif tahunan, data siswa dan kelas, pembuatan tagihan SPP siswa, pencatatan pembayaran, dan pengiriman notifikasi kepada pengguna sistem.

Use Case Diagram

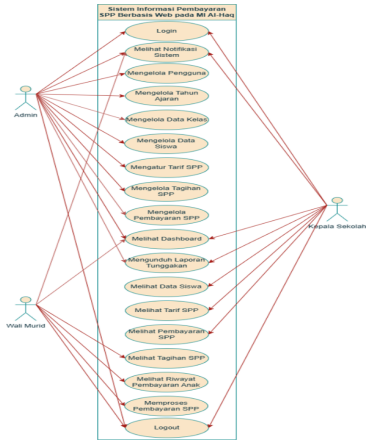

Gambar 3.2 *Activity Diagram Login* Aplikasi

Use Case Diagram tersebut menjelaskan Tiga aktor; Administrator, Kepala Sekolah, dan Wali Murid. Admin bertanggung jawab untuk mengelola pengguna, tahun ajaran, kelas, siswa, tarif, tagihan, dan pembayaran SPP. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memantau dashboard, data siswa, tarif, pembayaran, dan laporan tunggakan. Sementara itu, wali murid bertanggung jawab untuk memproses pembayaran SPP dan melihat tagihan dan riwayat pembayaran. Setiap pengguna memiliki kemampuan

Activity Diagram

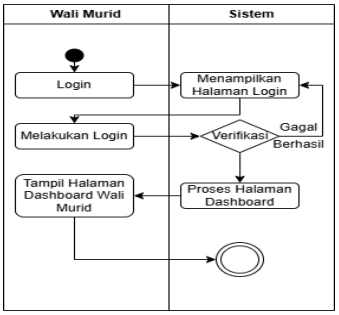

Gambar 3. 3 Activity Diagram Login

Proses login pengguna ke dalam sistem digambarkan melalui Activity Diagram. Proses dimulai ketika pengguna membuka sistem dan memilih menu “Login”, kemudian sistem menampilkan halaman login yang berisi kolom username dan password. Pengguna memasukkan username dan password yang telah terdaftar, lalu menekan tombol “Login”. Selanjutnya, sistem memverifikasi data tersebut dengan mencocokkannya dengan data pengguna yang tersimpan di dalam basis data. Jika username dan password benar, sistem memberikan akses kepada pengguna dan menampilkan halaman Dashboard sesuai dengan hak aksesnya. Namun, jika data yang dimasukkan salah, sistem menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta untuk memasukkan kembali username dan password. Setelah login berhasil dan dashboard ditampilkan, maka proses login pengguna dinyatakan selesai.

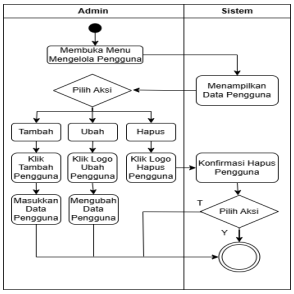

Gambar 3. 4 Activity Diagram Kelola Pengguna

Proses pengelolaan data pengguna digambarkan dalam aktivitas diagram. Proses dimulai dengan membuka menu Mengelola Pengguna, di mana sistem menampilkan data pengguna. Administrator kemudian dapat memilih untuk menambah, mengubah, atau menghapus data pengguna. Untuk menambah dan mengubah, admin mengisi atau mengubah data pengguna, dan sistem menampilkan konfirmasi penghapusan.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

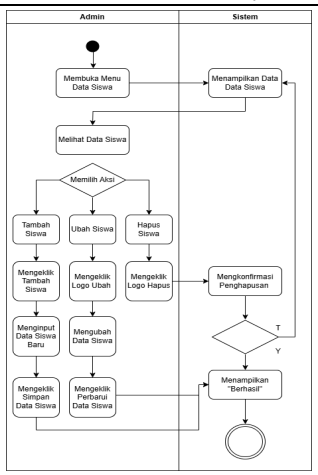

Gambar 3.5 Activity Diagram Kelola Data Siswa

Proses mengelola data siswa digambarkan dalam aktivitas diagram ini. Proses dimulai dengan membuka menu Data Siswa, yang ditampilkan oleh sistem. Administrator kemudian dapat memilih untuk menambah, mengubah, atau menghapus data siswa. Pada aksi tambah, administrator memilih data yang akan diperbarui, melakukan perubahan, dan menekan tombol simpan, sehingga sistem memperbarui data di basis data. Pada aksi ubah, administrator kemudian menginput data siswa baru dan menekan tombol simpan, sehingga sistem menyimpan data tersebut ke basis data. Sistem menampilkan konfirmasi penghapusan pada aksi hapus. Jika dikonfirmasi (Y), data akan dihapus, tetapi jika ditolak (T), sistem kembali menampilkan data siswa tanpa perubahan. Setelah menambahkan, mengubah, atau menghapus sesuatu, notifikasi "Berhasil" ditampilkan di sistem sebelum alur proses berakhir.

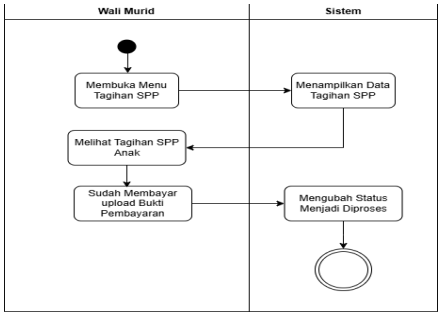

Gambar 3. 6 Activity Diagram Melihat Tagihan SPP

Diagram tersebut menunjukkan alur kerja Wali Murid saat mengunggah bukti pembayaran melalui sistem dan melihat tagihan SPP anak. Proses dimulai ketika Wali Murid memilih menu Tagihan SPP. Kemudian, sistem menampilkan data tagihan SPP yang harus dibayarkan. Setelah itu, Wali Murid dapat melihat tagihan SPP anak untuk mengetahui informasi pembayaran yang perlu dilakukan. Sebagai bukti bahwa tagihan telah dibayar, wali murid melakukan aktivitas mengunggah bukti pembayaran. Selanjutnya, sistem akan mengubah status pembayaran menjadi "Diproses", menunjukkan bahwa bukti pembayaran telah dikirim dan menunggu pemeriksaan atau verifikasi dari sekolah. Proses aktivitas berakhir dengan simbol akhir, atau akhir.

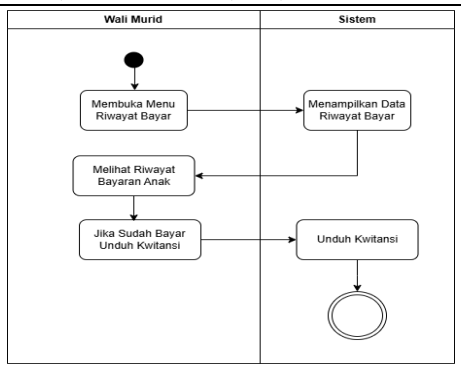

Gambar 3. 7 Melihat Riwayat Pembayaran

Diagram tersebut menunjukkan cara Wali Murid menggunakan sistem untuk mengunduh kuitansi dan melihat riwayat pembayaran SPP anak. Proses dimulai dengan Wali Murid memilih menu "Riwayat Bayar", yang menampilkan informasi tentang pembayaran yang telah dilakukan. Setelah pembayaran selesai, Wali Murid dapat melihat riwayat pembayaran anak untuk melihat informasi seperti tanggal, jumlah, dan status pembayaran. Jika pembayaran telah dilakukan dan tercatat dalam sistem, Wali Murid dapat memilih "Unduh Kuitansi", dan sistem akan memberikan informasi tentang jumlah yang telah dibayar Proses aktivitas berakhir pada simbol akhir setelah kuitansi diunduh..

Perancangan *User Interface*



Gambar 3.8 *User interface Halaman Login*

Gambar Yang tertera di atas adalah tampilan user interface modern kekinian yang mana halaman login ini tampilan awal untuk masuk ke halaman dashboard

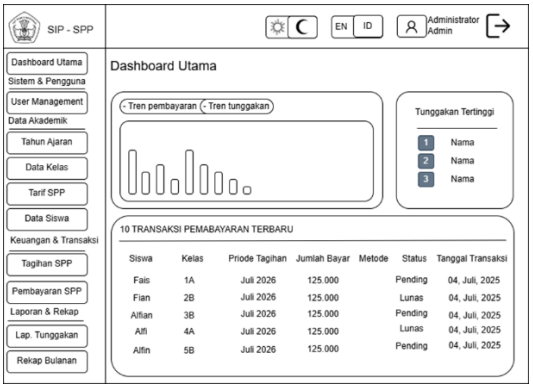

Gambar 3.9 *User Interface Dashboard Utama*

Gambar di atas adala user interface yang menampilkan halaman dashboard, dashboard ini tampilannya sama antara halaman dashboard admin dan juga halaman dashboard

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kepala sekolah, yang membedakan hanya di bagian fitur-fiturnya saja

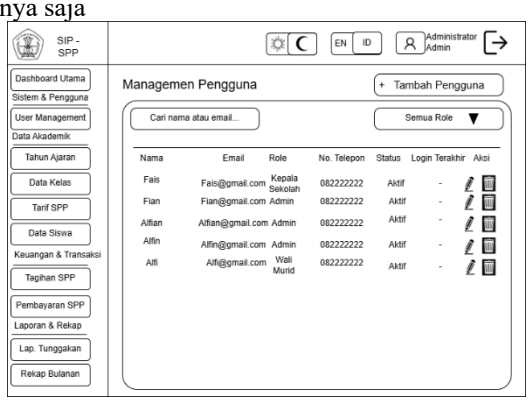

Gambar 3.10 User Interface Mengelola Pengguna

Gambar UI ini halaman managemen pengguna dimana fitur ini hanya ada di admin saja yang bisa mengatur maupun mengelolanya, admin bisa menambahkan user lain baik wali murid, kepala sekolah, dan juga adminnya.

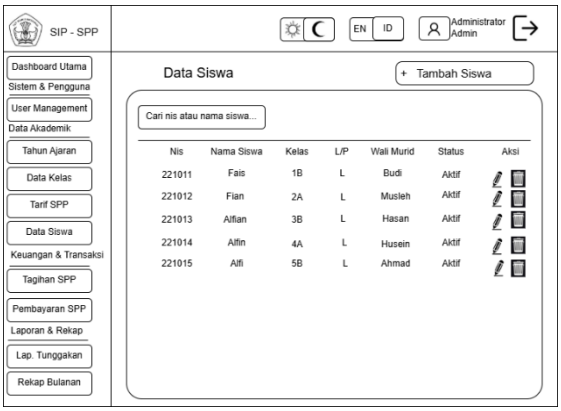

Gambar 3.11 *User Interface Kelola Data Siswa*

Halaman ini memiliki kolom pencarian yang memungkinkan pengguna mencari data berdasarkan Nomor Induk Siswa (NIS) atau nama siswa, yang membuat pencarian lebih cepat dan efektif.

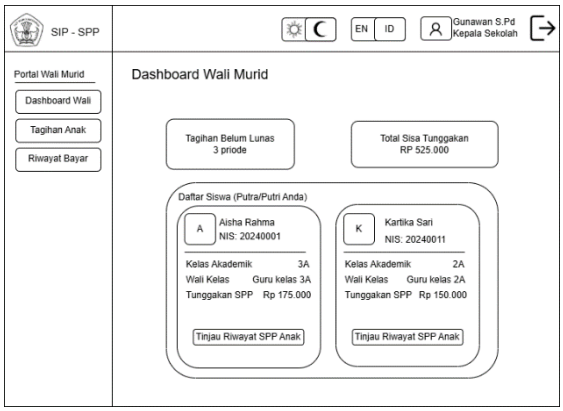

Gambar 3. 12 *User Interface Dashboard* Wali Murid

Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi bagi wali murid, yang memungkinkan mereka untuk melihat kondisi pembayaran SPP anak mereka dengan cepat tanpa harus membuka semua menu.

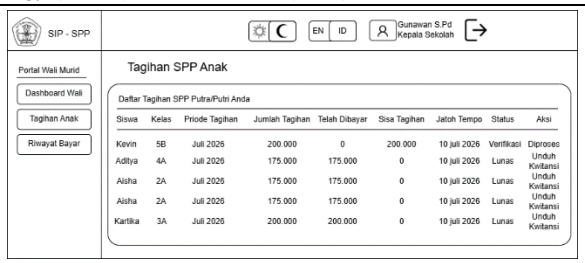

Gambar 3.13 *User Interface Tagihan SPP Anak*

Halaman ini menampilkan informasi dalam bentuk tabel yang mencakup nama siswa, kelas, periode tagihan, jumlah tagihan, nominal yang telah dibayarkan, sisa tagihan, tanggal jatuh tempo, status pembayaran, dan tindakan yang dapat dilakukan.

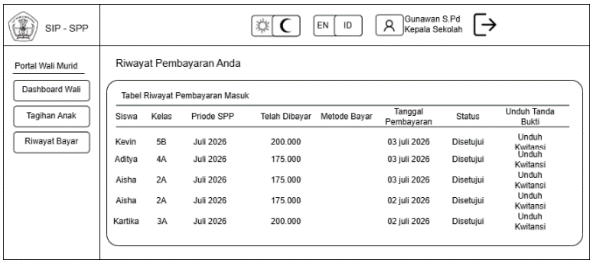

Gambar 3.14 *User Interface* Riwayat pembayaran

Tabel SIP-SPP berisi nama siswa, kelas, periode SPP, nominal pembayaran, metode pembayaran, tanggal pembayaran, status, dan opsi mengunduh tanda bukti pembayaran. Wali murid memantau semua transaksi pembayaran untuk setiap anak melalui halaman ini.

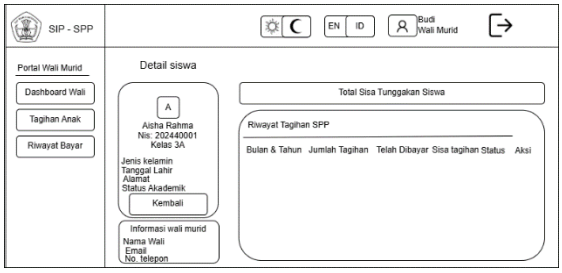

Gambar 3.15 *User Interface* Detail Siswa

Proses Konstruksi dan Implementasi

Hasil implementasi User Interface merupakan bagian penting dari Sistem Informasi Pembayaran SPP berbasis web di MI Al-Haq karena berfungsi sebagai media interaksi antara pengguna dengan sistem. Halaman yang dibuat agar mempermudah pengguna dalam hal akses informasi menjalankan fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Berikut ini adalah hasilnya:

Proses Konstruksi

Tahapan dilakukan pengembangan sistem secara iteratif dengan mempertimbangkan partisipasi *feedback* dari pengguna.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

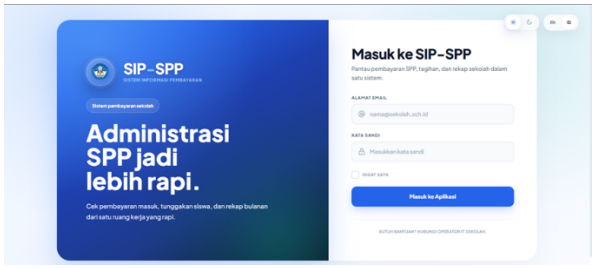

Gambar 3.16 Implementasi Halaman *Login*

Halaman login Sistem Informasi Pembayaran SPP (SIP-SPP) MI Al Haq berfungsi sebagai gerbang yang memungkinkan seluruh pengguna melakukan autentikasi sebelum mereka dapat mengakses sistem.

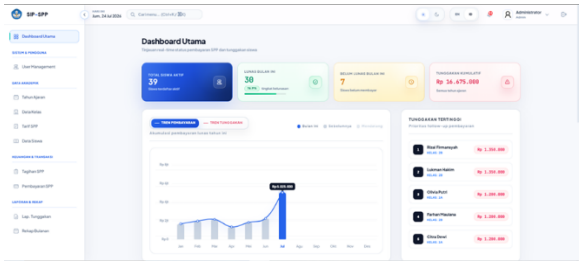

Gambar 3.15 Implementasi Halaman Dashboard Admin

Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menyajikan kondisi pembayaran SPP secara real-time memudahkan administrator untuk memantau aktivitas keuangan sekolah.

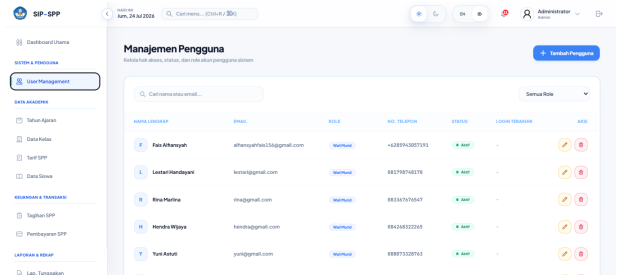

Gambar 3.16 Implementasi Halaman Kelola Pengguna

Pada halaman ini, tabel menampilkan daftar pengguna dengan informasi seperti nama lengkap, alamat email, peran (role), nomor telepon, status akun, login terakhir, dan tindakan yang dilakukan oleh setiap pengguna.

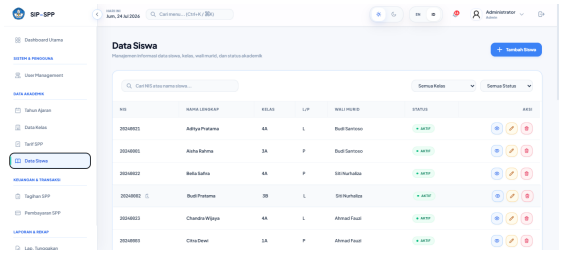

Gambar 3.17 Halaman Implementasi Data Siswa

Halaman ini berbentuk tabel yang menampilkan nama tahun ajaran, tahun mulai, tahun akhir, dan status keaktifan setiap periode akademik. Tombol Set Aktif memungkinkan administrator untuk menetapkan tahun ajaran tertentu sebagai aktif.

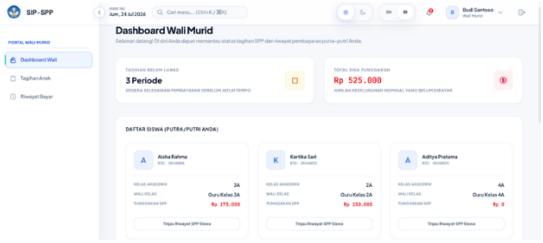

Gambar 3. 17 Implementasi Halaman Dashboard Wali Murid

Halaman ini menunjukkan jumlah periode tagihan yang belum dibayarkan serta jumlah tunggakan yang masih harus dibayar. Ini memungkinkan wali murid untuk mengetahui kewajiban pembayaran secara cepat tanpa mencari informasi secara manual.

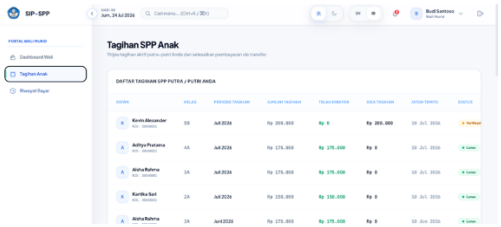

Gambar 3.18 Implementasi Halaman Tagihan SPP anak

Halaman menampilkan semua informasi siswa, nama siswa, kelas, periode pembayaran, jumlah tagihan, nominal yang telah dibayarkan, sisa tagihan, jatuh tempo, dan status pembayaran.

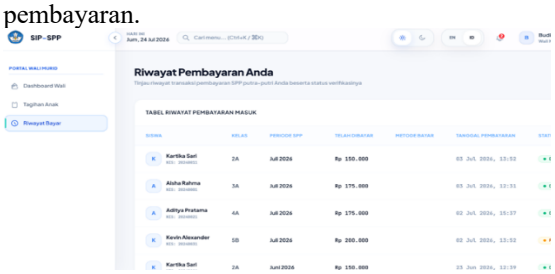

Gambar 3.19 Implementasi Halaman Riwayat Pembayaran

Halaman ini menyajikan semua informasi yang diperlukan. Ini termasuk nama siswa, kelas, periode SPP, nominal pembayaran, metode pembayaran, tanggal dan waktu transaksi, dan status verifikasi pembayaran, yang dapat

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

menjadi Disetujui atau Pending jika pembayaran masih dalam proses pemeriksaan administrator.

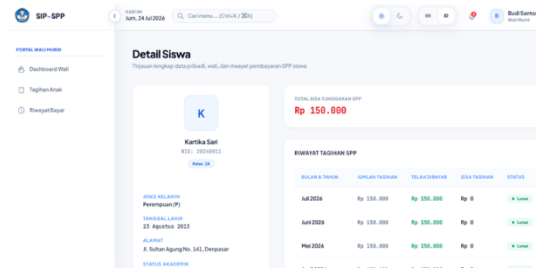

Gambar 3.20 Implementasi Halaman Detail Siswa

Halaman ini menampilkan identitas siswa, termasuk nama, NIS, kelas, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, dan status akademik, sehingga wali siswa dapat memastikan bahwa data yang disimpan di sistem benar.

Implementasi

Metode Black Box Testing digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web di MI Al-Haq. Metode ini menguji semua fitur utama sistem, termasuk proses login, pengelolaan data pengguna dan data siswa, tarif SPP, pembuatan tagihan, verifikasi dan pembayaran; laporan tunggakan; dan rekap bulanan, serta fitur yang dapat diakses oleh wali murid. Berbagai kondisi input, baik valid maupun tidak valid, digunakan untuk menguji setiap fitur. Setelah itu, dinilai apakah sistem menghasilkan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan, fitur dinyatakan valid dan siap digunakan.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pengujian *Black Box*

No.	Kelompok Pengujian	Jumlah Skenario	Berhasil	Gagal	Persentase
1	Autentikasi (Login)	5	5	0	100%
2	Dashboard Administrator	1	1	0	100%
3	Mengelola Pengguna	5	5	0	100%
4	Tahun Ajaran	7	7	0	100%
5	Data Kelas	6	6	0	100%
6	Tarif SPP	4	4	0	100%
7	Data Siswa	7	7	0	100%
8	Tagihan SPP	5	5	0	100%
9	Pembayaran SPP	3	3	0	100%
10	Laporan Tunggakan	4	4	0	100%
11	Rekap Bulanan	3	3	0	100%
12	Profil	4	4	0	100%
13	Portal Wali Murid	3	3	0	100%
Total		57	57	0	100.00%

Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing dari 57 Sekrenario 57 dinyatakan Berh asil sementara 0 Sekrenario Gagal dengan persentase keberhasilan 100%

D. PENUTUP

Kesimpulan

Perancangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis web pada Yayasan MI Al-Haq, telah berhasil mengubah proses pembayaran dan pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur. Dengan mengintegrasikan data pembayaran basis data, sistem memungkinkan pencarian dan pemeriksaan riwayat pembayaran siswa. Selain itu, melalui fitur notifikasi dan pelaporan, sistem ini menyediakan informasi sesuai dengan hak akses pengguna.

Saran

Berikut ini adalah saran pengembangan sistem yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya:

a. Integrasi dengan sistem payment gateway dan konfirmasi pembayaran otomatis
b. memperkuat keamanan data akun, hak akses, data siswa, dan transaksi pembayaran
c. meningkatkan kinerja dan skalabilitas karena jumlah pengguna dan data yang meningkat
d. mengembangkan versi mobile atau Progressive Web App (PWA) untuk memudahkan akses pengguna ke informasi pembayaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

Diandri, D., Yusran, Y., & Susanti, E. Y. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMKN 7 Tebo. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, *4*(2), 511–522. https://doi.org/10.51903/4nq0d708

Nawu, A. K., Pekuwali, A. A., & Agustin Lobo, M. A. (2025). SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP SISWA BERBASIS WEB STUDI KASUS SMA NEGERI 1 RINDI UMALULU. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, *13*(1). https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5755

Yudi Permana, N., Seftian, L., & Sidiq, M. (2025). SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) DI SMK MUHAMMADIYAH KAWALI. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi Galuh*, *2*(1), 188–201. https://doi.org/10.25157/jmsig.v2i1.5403

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)